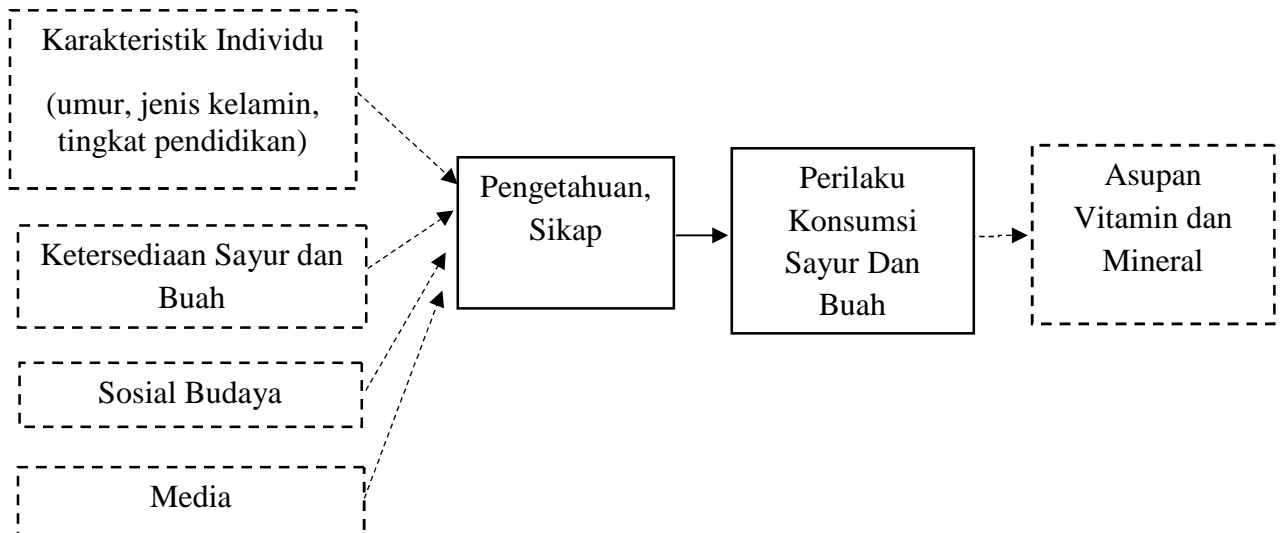


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Konsumsi Sayur dan Buah

Keterangan :

—————> = Diteliti
- - - - -> = Tidak Diteliti

Penjelasan :

Sayur dan buah merupakan sumber zat gizi yang berperan penting bagi kesehatan tubuh. Namun konsumsi sayur dan buah sering diabaikan sehingga menimbulkan rendahnya pola konsumsi sayur dan buah di masyarakat. Konsumsi sayur dan buah pada seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah. Pengetahuan gizi dapat membantu mengubah sikap dan pandangan

seseorang kearah pola pemikiran yang dapat menunjang kesehatan dengan yang lebih baik. Faktor lain yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah pada seseorang yaitu karakteristik individu yaitu: umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, ketersediaan sayur dan buah, sosial budaya, dan media.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah karakteristik individu yaitu: pengetahuan, sikap.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah perilaku konsumsi sayur dan buah.

2. Matriks Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan tentang Konsumsi Sayur Dan Buah	Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (<i>over behaviour</i>).	Wawancara menggunakan form kuesioner dengan menggunakan skala Guttman.	Kategori pengetahuan tentang konsumsi sayur dan buah: a. Baik : Hasil persentase 76 – 100%. b. Cukup : Hasil persentase 56 – 75%. c. Kurang : Hasil persentase < 56%.	Ordinal
2.	Sikap tentang Konsumsi Sayur dan Buah	Sikap adalah juga merespon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu.	Wawancara menggunakan form kuesioner dengan menggunakan skala Likert.	Kategori sikap tentang konsumsi sayur dan buah: a. Baik : Hasil persentase 76 – 100%. b. Cukup : Hasil persentase 56 – 75%. c. Kurang : Hasil persentase < 56%.	Ordinal

3.	Perilaku tentang Konsumsi Sayur dan Buah	Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari luar.	Wawancara dengan metode kuesioner perilaku dan ketersediaan sayur dan buah, recall 1x24 jam, dan <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ).	Ordinal
		1. Jenis sayur adalah macam sayuran yang dikonsumsi dalam sehari.		1. Jenis sayur: a. Baik: bila 3 jenis sayur. b. Cukup: bila 2 jenis sayur. c. Kurang: bila <2 jenis sayur.
		2. Jumlah sayur adalah banyaknya sayur yang dikonsumsi dalam sehari dinyatakan dalam porsi.		2. Jumlah konsumsi sayur: a. Baik: 250 gram dalam sehari. b. Kurang: <250 gram dalam sehari.
		3. Frekuensi sayur adalah frekuensi konsumsi sayur yang dinyatakan dalam kali/hari, kali/minggu, dan kali/bulan.		3. Frekuensi sayur: 0 = Tidak Pernah 1 = 1-3/bln 2 = 1x/mg 3 = 2-3/mg 4 = 4-6/mg 5 = 1x/hari 6 = 2-3x/hari 7 = 4-5/hari
		4. Jenis buah adalah macam buah yang dikonsumsi dalam sehari.		4. Jenis buah: a. Baik: 3 jenis buah. b. Cukup: 2 jenis buah. c. Kurang: <2 jenis buah.

5. Jumlah buah adalah banyaknya buah yang dikonsumsi dalam sehari yang dinyatakan dalam porsi.

6. Frekuensi buah adalah frekuensi konsumsi buah yang dinyatakan dalam kali/hari, kali/minggu, dan kali/bulan.

5. Jumlah konsumsi buah:

- a. Baik: 150 gram dalam sehari.
- b. Kurang: <150 gram dalam sehari.

6. Frekuensi buah:

0 = Tidak Pernah

1 = 1-3/bln

2 = 1x/mg

3 = 2-3/mg

4 = 4-6/mg

5 = 1x/hari

6 = 2-3x/hari

7 = 4-5/hari